

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya lembaga perbankan pada saat ini, keberadaannya sangat dibutuhkan masyarakat guna memperlancar kondisi perekonomian. Lembaga perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat mempengaruhi perkembangan kondisi perekonomian, ini terjadi karena dengan adanya kemajuan lembaga perbankan dapat menjadi tolak ukur maju atau tidaknya kondisi perekonomian di suatu negara. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat. Sedangkan menurut otoritas jasa keuangan pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian.

Kegiatan bank diantaranya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Selain itu, bank juga menyediakan berbagai macam produk dan jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat sehari – hari. Kegiatan menghimpun dana disini yaitu dalam bentuk tabungan, giro, deposito, dan sertifikat deposito. Sedangkan kegiatan menyalurkan dana yaitu

dalam bentuk kredit. Dalam pelaksanaan kegiatannya bank juga di tuntut untuk dapat memberi rasa aman dan rasa kepercayaan kepada nasabah atas berbagai macam produk dan jasa yang telah ditawarkan dengan berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan kepada setiap nasabah.

Permemberian kredit pada bank selain menjadi sumber dana paling besar bagi bank juga memiliki faktor resiko yang cukup tinggi, dan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Kredit modal kerja merupakan salah satu fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada peminjam dalam bentuk mata uang rupiah yang digunakan sebagai modal usaha pada suatu jenis usaha dengan jangka waktu maksimal satu tahun. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk dapat mengetahui apa saja persyaratan – persyaratan dan ketentuan dalam proses pengajuan kredit modal kerja, bagaimana proses persetujuan dan pencairan, proses perhitungan bunga, serta hambatan – hambatan apa saja yang terjadi saat pelaksanaan proses kredit modal kerja di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan. Dengan demikian penulis akan mengangkat judul yang akan digunakan sebagai penelitian tugas akhir yaitu **“Prosedur Pelaksanaan Kredit Modal Kerja Pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apa yang dimaksud kredit modal kerja pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan ?
2. Bagaimana proses pengajuan kredit modal kerja pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan ?

3. Bagaimana proses perhitungan bunga dalam kredit modal kerja pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan ?
4. Bagaimana proses persetujuan dan pencairan kredit modal kerja pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan ?
5. Apa saja hambatan - hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kredit modal kerja pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan ?
6. Bagaimana mengatasi hambatan – hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kredit modal kerja pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui definisi kredit modal kerja pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.
2. Untuk memperoleh bukti mengenai proses pengajuan kredit modal kerja pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.
3. Untuk memperoleh bukti mengenai proses perhitungan bunga dalam kredit modal kerja pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan
4. Untuk memperoleh bukti mengenai proses persetujuan dan pencairan kredit modal kerja pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.
5. Untuk memperoleh bukti mengenai hambatan – hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kredit modal kerja pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

6. Untuk memperoleh bukti mengenai cara mengatasi hambatan – hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kredit modal kerja pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

Sebagai suatu masukan yang dapat di pertimbangkan dalam hal mengevaluasi dan menyempurnakan dalam kegiatan prosedur pelaksanaan kredit modal kerja dan dapat di jadikan sarana untuk menarik minat nasabah dalam menggunakan kredit modal kerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya dengan berfokus pada kredit modal kerja tetapi dengan judul yang berbeda. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi pembaca yang kurang mngetahui tentang prosedur pelaksanaan kredit modal kerja.